

**TOPIC MODELLING PEMBERITAAN KASUS KDRT
LESTI KEJORA DAN RIZKY BILLAR PADA
DETIK.COM DAN TRIBUNNEWS**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran (*Broadcasting*)



Disusun Oleh

**SYAFIRA ZURHIDAYAH
07031281924067**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**TOPIC MODELLING PEMBERITAAN KASUS KDRT LESTI
KEJORA DAN RIZKY BILLAR PADA DETIK.COM DAN
TRIBUNNEWS**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh

**Syafira Zurhidayah
07031281924067**

Pembimbing I

**1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**

Tanda Tangan



Pembimbing II

**2. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**TOPIC MODELLING PEMBERITAAN KASUS KDRT LESTI
KEJORA DAN RIZKY BILLAR PADA DETIK.COM DAN
TRIBUNNEWS**

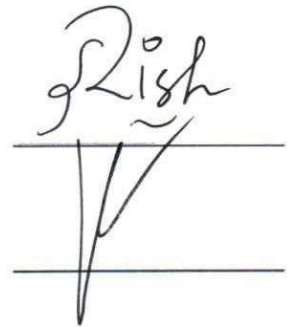
SKRIPSI

Oleh :
Syafira Zurhidayah
07031281924067

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019
2. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003



Penguji

1. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014
2. M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009



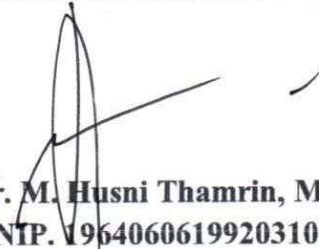
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafira Zurhidayah
NIM : 07031281924067
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 13 Maret 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *Topic Modelling* Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada Detik.com dan Tribunnews

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang peneliti tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Syafira Zurhidayah
NIM. 07031281924067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“If something you love doesn't happen, then be happy what happened.”

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi.”

- Ali bin Abi Thalib-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Syafira Zurhidayah, diri sendiri yang selalu menerima diri di kala suka maupun duka.
2. Ibu, Ayah, Yuk Intan, dan Yuk Ayin, yang tidak berhenti memberikan dukungan terhadap keputusan yang saya ambil.
3. Teman-teman serta sahabat.
4. Dosen pembimbing peneliti, Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. dan Bapak Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom.
5. Serta Almamater Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja topik yang ada pada pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* Detik.com dan Tribunnews. Analisis dilakukan dengan membandingkan dua periode, yaitu sebelum dan setelah Lesti Kejora mencabut laporan. Dengan bantuan alat Octoparse dan Voyant Tools, peneliti mendapatkan sejumlah 2.110 berita yang ditulis pada bulan September 2022 hingga November 2022, dengan total 1.279 pemberitaan dari Detik.com dan 831 pemberitaan dari Tribunnews. Serta dengan menggunakan metode analisis konten kualitatif dan teknik *topic modelling*, peneliti mengidentifikasi sepuluh topik utama yang muncul dalam pemberitaan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perbandingan pemberitaan kedua periode dan antara dua media yaitu Detik.com dan Tribunnews terlihat cukup signifikan. Dapat disimpulkan bahwa setiap periode dan medianya memiliki ciri khas masing-masing untuk pemberitaan yang ditulis.

Kata Kunci: *Media Online, Perbandingan, Topic Modelling*

Pembimbing I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Pembimbing II



Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198709072022031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husri Thamrin., M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRACT

This research was conducted to find out what topics exist in the reporting of Lesti Kejora and Rizky Billar's domestic violence cases on online media Detik.com and Tribunnews. The analysis was conducted by comparing two periods, namely before and after Lesti Kejora withdrew the report. With the help of Octoparse and Voyant Tools, the researcher obtained a total of 2,110 news articles written between September 2022 and November 2022, with a total of 1,279 articles from Detik.com and 831 articles from Tribunnews. And by using the qualitative content analysis method and topic modeling technique, the researcher identified ten main topics that appeared in the news. The results of this study reveal that the comparison of the news coverage of the two periods and between the two media, Detik.com and Tribunnews, looks quite significant. It can be concluded that each period and media have their own characteristics for the news written.

Keywords: *comparison, media online, topic modelling*

Advisor I



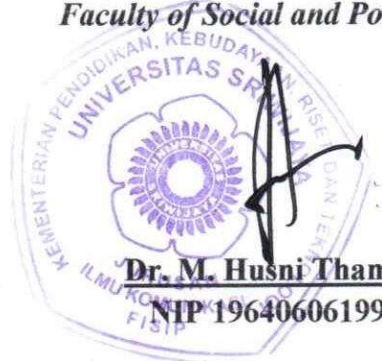
Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Advisor II



Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198709072022031003

Head of Communication Sciences Departement
Faculty of Social and Political Sciences



Dr. M. Husni Thamrin., M.Si
NIP 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Topic Modelling* Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada Detik.comTribunnews”. Tak lupa pula shalawat serta salam tercurahkan atas kehadiran Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliah kea lam terang benderang seperti yang saat ini kita rasakan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, saya tentunya menghadapi berbagai hambatan dan masalah. Namun, berkat doa, dukungan, serta usaha dari berbagai pihak, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karenanya, saya atas nama pribadi mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi saya selama proses penulisan skripsi
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Ayah, serta Ayuk Intan dan Ayuk Ayin yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

7. Bu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan semangat kepada saya sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Pak Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu dan waktunya.
10. Mbak Sertin Agustina Amima dan Mbak Elvira Humairah selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dari awal proses perkuliahan sampai dengan akhir penulisan skripsi.
11. Para sahabat Fifi, Devi, Mutek, Intan, Haya, dan Tiak yang telah memberikan dukungan.

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan kita semua. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga saya membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 15 Juli 2024

Syafira Zurhidayah
NIM.07031281924067

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iiiiv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	14
2.2.1 Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga	14
2.2.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga	16
2.2.3 Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	18
2.2.4 Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan.....	19
2.3 Media <i>Online</i>	19
2.3.1 Pengertian Media <i>Online</i>	20

2.3.2 Karakteristik Media <i>Online</i>	21
2.3.3 Jenis-jenis Media <i>Online</i>	22
2.3.4 Manajemen Konten	24
2.5 <i>Topic Modelling</i>	25
2.5.1 Pengertian <i>Topic Modelling</i>	25
2.5.2 <i>Web Scraping</i>	25
2.5.3 <i>Text Mining</i>	26
2.6 Kerangka Teori.....	27
2.6.1 Teori Objektifikasi Perempuan.....	27
2.7 Kerangka Pemikiran	30
2.8 Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Definisi Konsep	37
3.3 Fokus Penelitian	38
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4.1 Jenis Data.....	41
3.4.2 Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Keabsahan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV GAMBARAN UMUM	51
4.1 Detik.com.....	51
4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah Detik.com.....	51
4.1.2 Visi dan Misi Detik.com	52
4.1.3 Kanal-Kanal Detik.com.....	52
4.1.4 Penghargaan Detik.com.....	54
4.2 Tribunnews.....	55
4.2.1 Gambaran Umum dan Sejarah Tribunnews.....	55
4.2.2 Jurnalisme Tribunnews.....	57
4.2.3 Tribun Network.....	57
4.2.4 Visi dan Misi Tribunnews	57

4.2.5 Penghargaan Tribunnews	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Periode Sebelum Mencabut Laporan.....	62
5.1.1 Detik.com	63
5.1.2 Tribunnews	64
5.2 Periode Setelah Mencabut Laporan.....	65
5.2.1 Detik.com	66
5.2.2 Tribunnews	67
5.3 Perbandingan Pola Pemberitaan pada Media <i>Online</i> Detik.com dan Tribunnews	68
5.4 Perbedaan Berita Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar Periode Sebelum Mencabut Laporan dan Setelah Mencabut Laporan	71
5.5 Pemberitaan Kasus KDRT pada Media <i>Online</i> Detik.com dan Tribunnews	74
5.5.1 Konteks Sosial	74
5.5.2 Ideologi.....	75
5.5.3 Gaya Pemberitaan	75
5.6 Konseptualisasi Proses Objektifikasi Perempuan pada <i>Topic Modelling</i>	76
5.6.1 <i>Instrumentality</i>	80
5.6.2 <i>Denial of Autonomy</i>	81
5.6.3 <i>Intertness</i>	82
5.6.4 <i>Fungibility</i>	83
5.6.5 <i>Violability</i>	83
5.6.6 <i>Ownership</i>	84
5.6.7 <i>Denial of Subjectivity</i>	85
5.7 <i>Topic Modelling</i> Pemberitaan Kasus KDRT Lesti kejora dan Rizky Billar di Detik.com dan Tribunnews	86
5.7.1 Detik.com Periode Sebelum Lesti Kejora Mencabut Laporan	86
5.7.2 Tribunnews Periode Sebelum Lesti Kejora Mencabut Laporan	87
5.7.3 Detik.com Periode Setelah Lesti Kejora Mencabut Laporan	88
5.7.4 Tribunnews Periode Sebelum Lesti Kejora Mencabut Laporan	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan	92

6.2 Saran	93
6.2.1 Saran Praktis	93
6.2.2 Saran Akademis	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	39
Tabel 4. 1 Penghargaan Detik.com.....	54
Tabel 4. 2 Penghargaan Tribunnews.....	58
Tabel 5. 1 Jumlah Data Pemberitaan Bulan September – November 2022	60
Tabel 5. 2 Sepuluh Topik Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar di Detik.com Sebelum Mencabut Laporan.....	64
Tabel 5. 3 Sepuluh Topik Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar di Tribunnews Periode Sebelum Mencabut Laporan.....	64
Tabel 5. 4 Sepuluh Topik Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar di Detik.com Setelah Mencabut Laporan.....	66
Tabel 5. 5 Sepuluh Topik Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar di Tribunnews Setelah Mencabut Laporan.....	67
Tabel 5. 6 Topic Modelling pada Konsep Objektifikasi Perempuan dalam Pemberitaan Kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia	2
Gambar 1.2 Daftar website yang paling sering dikunjungi di Indonesia.....	5
Gambar 1.3 Tampilan Website Detik.com.....	9
Gambar 1.4 Tampilan Website Tribunnews	9
Gambar 4. 1 Logo Detik.com.....	51
Gambar 4. 2 Logo Tribunnews.....	55
Gambar 5. 1 Perbandingan Pola Pemberitaan pada Media Online Detik.com.....	68
Gambar 5. 2 Perbandingan Pola Pemberitaan pada Media Online Tribunnews	69
Gambar 5. 3 Perbandingan Pola Pemberitaan pada Media Online Detik.com.....	70
Gambar 5. 4 Perbandingan Pola Pemberitaan pada Media Online Tribunnews	71
Gambar 5. 5 Perbedaan Berita Sebelum Lesti Kejora Mencabut Laporan KDRT	72
Gambar 5. 6 Perbedaan Berita Setelah Lesti Kejora Mencabut Laporan KDRT	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	30
Bagan 3. 1 Model Analisis Tematik Braun dan Clarke	39

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

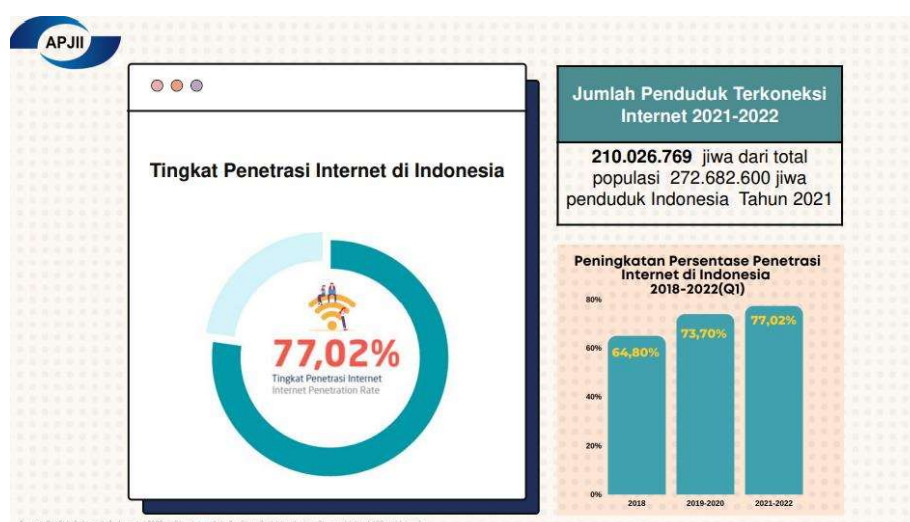
Pada saat ini, informasi sudah menjadi salah satu kepentingan utama bagi kehidupan. Selain memenuhi keinginan untuk memenuhi suatu hal, manusia juga memerlukan informasi untuk mengurangi keraguan-keraguan pada dirinya. Terlebih lagi, informasi kerap kali dijadikan kerangka bagi manusia untuk menarik keputusan dan mengatasi masalah yang kompleks dan sulit dalam kehidupan. Oleh karena itu, konten media dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mencukupi kebutuhan tersebut.

Masyarakat Indonesia cukup memberikan perhatian terhadap isu atau peristiwa yang sedang terjadi di tengah mereka. Salah satu sumber dari informasi utama adalah berita, yang didefinisikan sebagai informasi terkini terkait suatu kejadian atau peristiwa. Sebelum memasuki era digital, keperluan berita dipenuhi dari berbagai pemberitaan media massa.

Media massa adalah fasilitas untuk menyebarkan serta menyampaikan informasi atau berita kepada publik seperti melalui media cetak maupun elektronik. Sesuai dengan pengertiannya, media massa adalah suatu sebutan yang digunakan untuk mengartikan sebuah media yang dapat mencakup dan membagikan berita atau informasi langsung kepada para khalayak. Terdapat tiga jenis media massa, yaitu: media cetak, media elektronik, dan media *online*.

Dengan munculnya media massa yang beragam, membuat informasi yang diberikan juga semakin beragam. Media massa tersebut mengedarkan berbagai macam pemberitaan seperti terkait dengan berita ekonomi, politik, pendidikan,

kesehatan, dan lain sebagainya. Salah satu jenis dari media massa tersebut adalah media *online*, yang didefinisikan sebagai suatu media yang dapat memberikan informasi kepada para pembacanya kapan pun dan dimanapun selagi para pembaca memiliki perangkat yang mempunyai koneksi internet. Sebutan internet sendiri merupakan kepanjangan dari *interconnection networking*. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang mencakup jaringan-jaringan kecil yang saling terkoneksi satu sama lain dan dapat menjangkau seluruh penjuru dunia. Dengan demikian, internet merupakan salah satu pencapaian dari kemajuan teknologi, yang saat ini menjadi pusat data dan berbagai informasi penting.



Gambar 1.1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia
(Sumber: Asosiasi Penyelenggara Internet di Indonesia)

Berdasarkan hasil survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) diatas, total populasi yang menggunakan internet di dalam negeri mencapai 210.026.769 jiwa yaitu sebesar 77,02% untuk periode 2021-2022. Persentase tersebut terus meningkat tiap tahunnya. Serta sebesar 92,21% internet tersebut digunakan untuk mengakses berita atau informasi.

Jenis dari media *online* yakni seperti media sosial, situs *website* atau informasi apapun yang bisa diakses menggunakan internet. *Website* atau situs disini memiliki makna sebagai gabungan dari halaman-halaman yang memuat konten (media), yang termasuk didalamnya terdapat teks, gambar, audio, atau juga video. *Website* dapat dijangkau dengan menggunakan internet dan mempunyai alamat internet yang dikenal dengan URL (*Uniform Resource Locator*) yang biasanya berawalan dengan *www* atau *http://* (*Hypertext Transfer Protocol*). URL tersebut diperlukan untuk menunjukkan alamat dari berbagai dokumen dalam WWW.

WWW menyediakan beragam dokumen yang bisa diakses menggunakan situs-situs yang ada dari seluruh penjuru dunia hanya dengan meng-klik pilihan pada menu tertentu atau masuk ke alamat situs tertentu yang spesifik. Contoh dari URL: <http://www.Detik.com/>

Hingga sekarang, media *online* amat digemari dan menjadi alternatif bagi sebagian besar individu untuk mencukupi kebutuhan informasi mereka. Hal ini dikarenakan media *online* mempunyai banyak keunggulan, yaitu: dapat diakses dan dibaca kapan pun dan dimana pun, selalu *up to date*, dan lebih cepat untuk didapatkan. Dengan adanya situs berita yang beragam ini membuat masyarakat bisa menemukan informasi dengan cara yang mudah dan cepat. Mereka dapat memperoleh informasi dan berita tersebut melalui komputer, tablet, serta *handphone* dan dapat dengan mudah membolak balik halama berita hanya dengan menggunakan jari saja.

Di sisi lain, kemudahan mengakses dari media *online* yang dapat dihapus dan diperbarui kapan saja ini membuat berita yang diedarkan semakin bertambah luas dan banyak. Sehingga, tak jarang pula pada media massa khususnya media *online* mengedarkan berita yang menceritakan tentang kehidupan pribadi dari para selebritas. Kata selebritas atau selebriti mulanya bersumber dari bahasa latin *celebrem* yang memiliki makna kepopuleran atau tengah menjadi “tontonan atau sedang kerumunan”. Dalam bahasa Perancis kata *célebre* juga menafsirkan selebriti sebagai hal “populer di masyarakat” (Sutriono dan Haryatmoko, 2018). Seseorang bisa dinyatakan sebagai selebriti apabila memiliki popularitas dan digemari berbagai orang. Seseorang bisa menjadi selebriti karena bergantung pada *eksposure* media massa. Media perlu meliput kegiatan yang dilakukan oleh orang tersebut, sehingga masyarakat luas dapat mengenali mereka dan membuat mereka menjadi selebriti. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa selebriti adalah produk media.

Ada banyak sekali kasus dari para selebriti yang diangkat menjadi konsumsi khalayak, baik itu mengenai kehidupan pribadi, perseteruan, konflik, maupun skandal terhadap selebriti itu sendiri. Berita terkait informasi dari selebriti tersebut mendapatkan perhatian dari khalayak untuk mengetahui lebih dalam perihal konflik yang terjadi. Salah satu selebriti yang disorot karena konflik yang dialaminya yaitu Lesti Kejora.

Tepat pada bulan September kemarin, yaitu pada tanggal 28 September 2022 Polres Metro Jakarta menerima laporan terkait adanya dugaan KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) yang terjadi pada Lesti Kejora. Pelaku yang

dilaporkan dari kasus KDRT tersebut tak lain dan tak bukan adalah suami dari Lesti Kejora sendiri yaitu Rizky Billar. Lesti Kejora dan Rizky Billar merupakan pasangan selebriti Indonesia yang menikah pada tahun 2021 lalu. Dari pernikahan tersebut, mereka telah mempunyai seorang anak laki-laki yang biasa dikenal dengan sebutan "*Baby L*".

Kasus tersebut langsung secara cepat menyebar di media massa dan cukup mengejutkan banyak pihak karena laporan yang diberikan begitu mendadak dan tiba-tiba. Akan tetapi, selang beberapa minggu setelah melapor, Lesti akhirnya mencabut laporan terhadap suaminya tersebut, ia memutuskan untuk berdamai dengan suaminya, Rizky Billar yang juga merupakan ayah kandung dari anaknya. Usai hal tersebut, setelah melewati beberapa proses perdamaian, Rizky Billar akhirnya dinyatakan bebas dari status tersangka.

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang dialami oleh Lesti Kejora dan Rizky Billar menjadi salah satu dari belasan ribu kasus yang tercatat di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KemenPPPA). Menurut data dari KemenPPPA, mengungkapkan bahwa hingga bulan Oktober 2022, ada 18.261 jumlah kasus KDRT terjadi di seluruh Indonesia. Sebanyak 16.745 atau 79,5% yang menjadi korban adalah perempuan dan 2.948 yang menjadi korban adalah laki-laki.

Pemberitaan tersebut menjadi ramai diperbincangkan oleh masyarakat karena ada banyak media yang mengunggah terkait berita tersebut, baik melalui media elektronik, media cetak, maupun media *online*. Dari berbagai macam media yang memberitakan kasus KDRT yang terjadi pada Lesti Kejora, media *online*

merupakan salah satu media yang paling banyak menyebarkan berita tersebut. Mulai dari Detik.com, kompas.com, tempo.com, Tribunnews, CNNIndonesia dan lain sebagainya. Ada ratusan bahkan ribuan topik pemberitaan yang menyinggung dan membahas terkait kasus ini. Oleh karena banyaknya jumlah portal berita yang ada, maka pada penelitian kali ini penulis akan mengambil data dari portal berita Detik.com dan Tribunnews.

FEB 2022 MOST-VISITED WEBSITES: SEMRUSH RANKING
RANKING OF THE MOST-VISITED WEBSITES ACCORDING TO SEMRUSH, BASED ON TOTAL MONTHLY WEBSITE TRAFFIC IN NOVEMBER 2021

#	WEBSITE	TOTAL VISITS	UNIQUE VISITORS	TIME PER VISIT	PAGES PER VISIT
01	GOOGLE.COM	583M	52.6M	23M 41S	6.06
02	YOUTUBE.COM	241M	37.6M	11M 52S	4.85
03	DETIK.COM	119M	21.1M	16M 37S	3.87
04	FACEBOOK.COM	103M	17.4M	20M 35S	6.74
05	TRIBUNNEWS.COM	102M	21.9M	10M 49S	2.87
06	KOMPAS.COM	91.6M	21.6M	22M 26S	2.65
07	BLOGSPOT.COM	83.9M	25.0M	10M 41S	2.20
08	WIKIPEDIA.ORG	72.0M	20.9M	10M 10S	2.12
09	GOOGLE.CO.ID	50.3M	13.7M	16M 40S	6.59
10	BRAINLY.CO.ID	46.6M	12.5M	12M 23S	2.79
11	SHOPEE.CO.ID	46.1M	15.4M	23M 09S	4.98
12	TOKOPEDIA.COM	42.0M	14.0M	18M 28S	3.77
13	ZOOM.US	41.6M	13.3M	13M 51S	2.67
14	INSTAGRAM.COM	38.2M	10.3M	18M 09S	6.35
15	KLIKBCA.COM	32.9M	3.98M	11M 07S	8.74
16	BITLY	31.8M	11.4M	10M 09S	1.39
17	TWITTER.COM	31.2M	7.55M	19M 37S	8.43
18	YAHOO.COM	30.6M	8.17M	17M 47S	3.66
19	LIPUTAN6.COM	30.2M	15.2M	5M 21S	2.01
20	SUARA.COM	30.0M	12.2M	6M 14S	1.60

SOURCE: SEMRUSH. VISITS AND VISITORS REPRESENT TRAFFIC SOURCES FOR NOVEMBER 2021. NOTE: UNIQUE VISITORS REPRESENTS THE NUMBER OF UNIQUE IDENTIFIERS ACCORDING TO EACH SITE, BUT NOT USER.

Gambar 1.2 Daftar website yang paling sering dikunjungi di Indonesia (Sumber: Hootsuite (*We are Social*))

Dari gambar 1.2 berdasarkan penilaian dari Semrush, Detik.com dan Tribunnews termasuk ke dalam salah satu *website* yang paling sering diakses oleh pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 (Andi, 2022). Hal itulah yang menjadi alasan penulis memilih dua media tersebut untuk diteliti. Khususnya pada *website* Detik.com, pemberitaan mengenai kasus KDRT lainnya juga banyak diangkat, baik dari kalangan selebriti maupun bukan.

Pemilihan *topic modelling* pada media *online* Detik.com dan Tribunnews pula disebabkan oleh karena banyaknya topik atau tema yang menjadi

pembahasan pada pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar. Salah satu contohnya yaitu pada media *online* Detik.com terdapat artikel yang berjudul "Lesti Kejora Diduga Alami KDRT, Ini Pesan Nathalie Holscher" yang ditulis oleh jurnalis Muhammad Ahsan Nurrijal pada tanggal 30 September 2022 dan juga pada hari yang sama pada media *online* Tribunnews terdapat artikel yang berjudul "Giorgino Abraham Belum Sepenuhnya Percaya Soal Kabar KDRT dalam Rumah Tangga Lesti dan Billar" yang ditulis oleh Bayu Indra Permana.

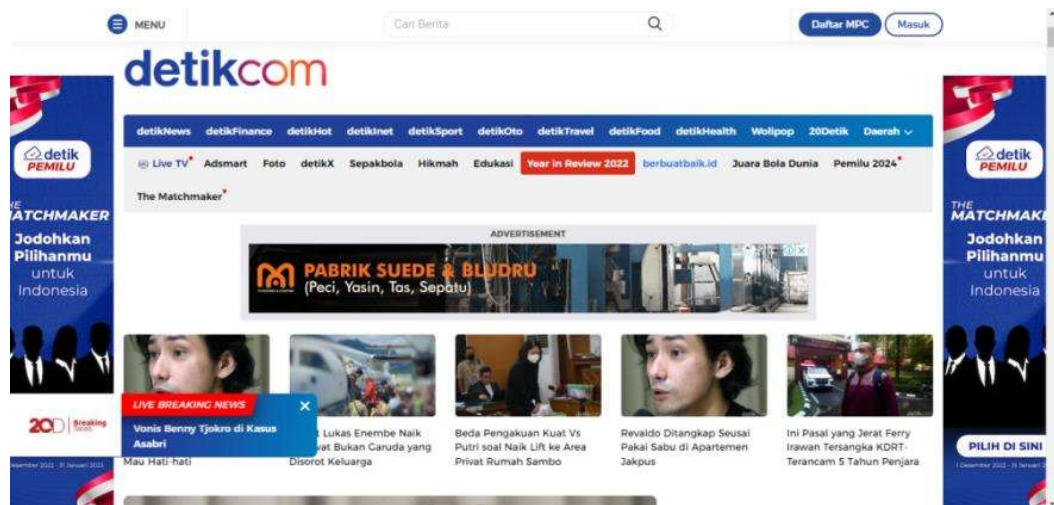
Dari kedua artikel tersebut, dapat dilihat bahwa latar informasi yang dipilih Detik.com dan Tribunnews mengarah ke tanggapan atau pendapat selebriti lain terkait kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar. Maka, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pembahasan pada pemberitaan KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar di Detik.com dan Tribunnews tidak hanya mengenai isu terkait KDRT, melainkan ada banyak topik atau tema lainnya. Oleh karena itu, teknik *topic modelling* ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu topik atau tema apa saja yang menjadi pembahasan dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar saat sebelum dan setelah Lesti Kejora mencabut laporan pada media *online* Detik.com dan Tribunnews.

Selain itu, pada media *online* Detik.com, pemberitaan terkait dari kasus KDRT antara Lesti Kejora dan Rizky Billar banyak diunggah pada *website* nya dikarenakan oleh banyak hal, yaitu diantaranya: Lesti Kejora dan Rizky Billar merupakan seorang penyanyi atau *influencer* yang memiliki cukup banyak pengikut atau *audience* pada akun media sosialnya terutama di *Instagram* yakni berjumlah 27,8 juta pengikut untuk Lesti Kejora dan 12,6 juta pengikut untuk

Rizky Billar. Hal tersebut dapat membuat berita mengenai *influencer* lebih berpotensi untuk viral dan dibaca oleh banyak orang.

Alasan lainnya yaitu karena adanya perubahan konteks pada kasus KDRT antara Lesti Kejora dan Rizky Billar. Isu yang pada awalnya Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar pada pihak kepolisian kemudian berubah dan memutuskan untuk mencabut laporannya merupakan salah satu alasan mengapa Detik.com banyak mengunggah berita untuk kasus KDRT tersebut. Media berita tentu saja selalu ingin memperbarui kasus yang sedang terjadi apabila terjadi perubahan atau tambahan informasi mengenai isu tersebut, terutama pada media *online* yang akses nyacepat dan mudah didapatkan.

Alasan terakhir yaitu karena banyaknya kanal-kanal lain di Detik.com yang ada pada *website* nya, yaitu contohnya: *DetikNews*, *DetikInet*, *DetikHot*, dan lain sebagainya. Kasus mengenai KDRT pada Lesti Kejora dan Rizky Billar diunggah pada banyak kanal Detik.com yang pada akhirnya membuat pemberitaan tersebut menjadi semakin banyak karena pemberitanya diunggah pada kanal lainnya.



Gambar1.3 Tampilan *Website* Detik.com
(Sumber: Detik.com)



Gambar 1.4 Tampilan *Website* Tribunnews
(Sumber: Tribunnews.com)

Topik-topik pemberitaan pada Detik.com dan Tribunnews yang membahas terkait kasus KDRT Lesti Kejora ini sangat beragam. Mulai dari periode saat Lesti melapor sampai setelah Lesti mencabut laporannya, berbagai macam varian topik yang ada dalam pemberitaan kasus tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui isi atau pembahasan apa saja yang ada dalam suatu berita yaitu dapat dilihat dari judul dan *lead* beritanya.

Dalam kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar, perhatian publik tidak hanya tertuju pada detail kekerasan yang terjadi, tetapi juga pada perkembangan hukum dan reaksi dari berbagai pihak setelah Lesti Kejora memutuskan untuk mencabut laporannya. Keputusan ini menimbulkan berbagai spekulasi dan analisis, baik dari para ahli maupun masyarakat umum, tentang alasan di balik pencabutan laporan dan implikasinya terhadap proses hukum dan sosial.

Pemberitaan sebelum dan setelah pencabutan laporan menunjukkan dinamika yang berbeda. Sebelum pencabutan laporan, fokus utama media adalah pada kronologi kejadian, proses hukum, dan bukti-bukti yang ada. Setelah pencabutan laporan, pemberitaan bergeser ke arah upaya perdamaian, kritikan dari masyarakat dan selebriti, serta dampak psikologis dan sosial terhadap Lesti Kejora dan Rizky Billar.

Informasi atau berita mengenai kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* ini sangat banyak jumlahnya, tetapi tidak semuanya dibutuhkan. Pertumbuhan pesat informasi dan data digital yang disimpan sebagai teks tidak terstruktur tidak dapat digunakan oleh komputer untuk diproses lebih lanjut tanpa adanya teknik pemrosesan tertentu dan algoritma yang berguna yang diterapkan pada data yang bisa memberikan kita informasi yang lebih sensitif dan juga pola yang bermakna. Cara yang efektif untuk melakukan hal tersebut adalah dengan melakukan klasifikasi teks dan pemodelan topik, yang merupakan model probabilistik yang dapat memberikan hasil yang praktis dari data yang besar.

Oleh sebab itu, untuk menemukan tema-tema berita apa saja yang terdapat pada kumpulan isi berita serta proporsi kemunculan tema tersebut, penelitian ini

menggunakan analisis *topic modelling*. *Topic modelling* adalah teknik yang terdiri dari beberapa kata tertentu yang akan menata topik tersebut dan di dalam satu dokumen mempunyai kemungkinan yang terdiri dari beberapa topik dengan peluang berbeda. Jadi, *topic modelling* ini berfungsi untuk mengidentifikasi tema atau topik dari banyak dokumen dengan cara mengekstrak data teks dari dokumen tersebut.

Pendekatan ini dipilih dikarenakan pertumbuhan dari jumlah portal media dan jumlah produksi beritanya yang diedarkan sangat pesat di era teknologi digital ini, Sehingga, untuk memperoleh informasi secara global tentang tema atau topik apa saja yang diberitakan oleh *website* atau portal media *online* tidak mungkin dilakukan dengan cara membaca semua berita yang ada karena jumlahnya sangat banyak. Salah satu teknik yang dapat berguna membantu menyelesaikan persoalan tersebut yaitu dengan menggunakan analisis *topic modelling*.

Penelitian yang menggunakan analisis *topic modelling* ini sudah banyak dilakukan, diantara penelitian tersebut menggunakan data dari media sosial seperti *twitter* maupun *instagram*. Namun, untuk analisis pada media *online* khususnya pada *website* atau portal berita Detik.com dan Tribunnews masih sedikit dan jarang dibahas. Padahal, di era digital sekarang, masyarakat cenderung mencari berita melalui media *online* dan Detik.com serta Tribunnews dikategorikan sebagai salah satu *website* yang paling sering dikunjungi di tahun 2022 ini.

Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini akan melakukan analisis perbandingan hasil pemodelan topik untuk mengidentifikasi variasi topik pemberitaan dari masing-masing media *online* Detik.com dan Tribunnews serta

bagaimana topik-topik ini berkembang dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, analisis perbandingan akan dibedakan pada periode saat sebelum Lesti mencabut laporan dan setelah Lesti mencabut laporannya dari kedua media, yang mana terhitung mulai dari bulan September 2022 hingga bulan November 2022. Dari topik berita tersebut, dapat dilihat bagaimana peran organisasi media dalam membentuk wacana dan persepsi publik mengenai pemberitaan kasus KDRT, serta perubahan dalam pemberitaan dapat memengaruhi opini dan tindakan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja topik utama yang diidentifikasi dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* Detik.com dan Tribunnews sebelum Lesti Kejora mencabut laporan berdasarkan analisis *topic modelling*?
2. Apa saja topik utama yang diidentifikasi dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* Detik.com dan Tribunnews setelah Lesti Kejora mencabut laporan berdasarkan analisis *topic modelling*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja topik utama yang diidentifikasi dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* Detik.com dan Tribunnews sebelum Lesti Kejora mencabut laporan berdasarkan analisis *topic modelling*.

2. Untuk mengetahui apa saja topik utama yang diidentifikasi dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar pada media *online* Detik.com dan Tribunnews setelah Lesti Kejora mencabut laporan berdasarkan analisis *topic modelling*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pemahaman makna dengan menggunakan metode *topic modelling*. Dengan adanya penelitian ini, sekiranya pembaca dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana cara menganalisis menggunakan teknik *topic modelling* khususnya pada media *online*. Serta dapat berguna untuk menjadi referensi penelitian lanjutan terutama dalam bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis teks menggunakan teknik *topic modelling*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada para jurnalis/editor/redaktur pelaksana media *online* dalam memilih topik berita dan mengembangkan narasi mengenai kasus KDRT. Dengan penelitian ini, diharapkan pembaca untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait isu KDRT dan meningkatkan literasi media agar tidak mudah tergiring opini dengan berita yang diproduksi oleh media tanpa memastikan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ali, S., Pasha, S. A., & Qamar, A. (2021). Examining The Females' Objectification in Music Videos From Martha Nussbaum's Perspective. *PalArch s Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 18(18), 128-141.
- Arshad, F., Kakepoto, I., & Nawaz, N. (2022). An Analytical Study of Women Objectification in In Other Rooms, Other Wonders. *University of Chitral Journal of Linguistics and Literature*, 5(II), 49-62. <https://doi.org/10.33195/jll.v5iII.278>
- Asmussen, C. B., & Møller, C. (2019). Smart literature review: a practical topic modelling approach to exploratory literature review. *Journal of Big Data*, 1-18. <https://doi.org/10.1186/s40537-019-0255-7>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2022. *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2022*. Jakarta: APJII.
- A. Yani, D. D., Muhandi, H., & Pratiwi, H. S. (2019). Implementasi Web Scraping untuk Pengambilan Data pada Situs Marketplace. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 7(4), 257-262. <https://doi.org/10.26418/justin.v7i4.30930>
- Braun, V., & Clarke, V. (2012). *Thematic Analysis*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Eriyanto. (2022). *Topic Modelling*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, UI.
- Fibrianti. (2021). *Pernikahan Dini dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Malang: Ahlimedia Press.
- Fahlevi, S., & Nayiroh, L. (2022). Representasi Abusive Relationship dalam Video Klip Lathi Karya Weird Genius dan Sara Fajira. *Media Bina Ilmiah*, 16(11), 7747-7760. <https://doi.org/10.33578/mbi.v16i11.31>
- Findawati, Y., & Rosid, M. A. (2020). *Buku Ajar Text Mining*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *79Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79-86. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>

- Haryatmoko, & Sutriyono. (2018). Selebriti dan Komodifikasi Kapital di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), 99-119. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1363>
- Hasna, S. (2022). Selebriti dan Fandom di Era Media Sosial: Fenomena Selebgram. *Jurnal Al Azhar Indonesia: Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.893>
- Helmi, M. I. (2017). *Gagasan Pengadilan Khusus KDRT*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kumari, G., Rahim, N. U., & Samrin. (2022). An Analytical Study of Women Objectification in The Patience Stone by Atiq Rahimi. *Global Sociological Review*, VII (II), 223-231. [https://doi.org/10.31703/gsr.2022\(VII-II\).24](https://doi.org/10.31703/gsr.2022(VII-II).24)
- Mason, E. (2022). *Feminist Philosophy: An Introduction*. Abingdon: Routledge.
- Meidianto, A. D. (2021). *Alternatif Penyelesaian Perkara Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Nathania, V. (2022, Oktober 2022). *Capai 18.465 Total Kasus KDRT per Oktober, Yuk Kenali Bentuk-bentuk KDRT dan Cara Menyikapinya*. Retrieved Maret 4, 2023, from health.grid.id: <https://health.grid.id/read/353510768/capai-18465-total-kasus-kdrt-per-oktober-yuk-kenali-bentuk-bentuk-kdrt-dan-cara-menyikapinya?page=all>
- Panuntun, S. B., Pramana, S., & Satriajati, S. (2021). Implementasi Web Scraping Dalam Pengumpulan Berita Kriminal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 300-308. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.578>
- Putra, R. A. (2019). Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi. *JURNAL SISTEM INFORMASI*, 5(1), 1-6. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v5i1.5003>
- Qudratullah, Q. (2019). Pemaknaan Khalayak Terhadap Konflik Selebriti pada Tayangan Infotainment. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 5(1). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.576>
- Ramadhanty, C. B. (2020). Resistansi terhadap Objectification dalam Novel Mash- Up Pride and Prejudice and Zombies dari Novel Klasik Pride and Prejudice. *DIGLOSIA Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 3(1), 33-45. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.30>

- Riyanto, A. D. (2022). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*. Retrieved Oktober 27, 2022, from andi.link: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(1), 39-57. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1072>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Turner, L. H., & West, R. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (2004) <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/30306>
- Wahyudin, W. (2021). Aplikasi Topic Modeling Pada Pemberitaan Portal Berita Online Selama Masa PSBB Pertama. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 309-318. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.579>